

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEKERJA BATIK LOEMPO DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KENAGARIAN
AMPUAN LUMPO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUHAMMAD FADLI
2014/14052030**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo dalam
Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kenagarian
Ampuan Lumbo Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Muhammad Fadli

TM/NIM : 2014/14052030

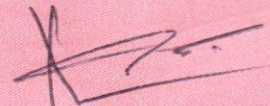
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Oktober 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Drs. Nurman S, M.Si

19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2019 pukul 08.00-10.00 Wib

**Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo dalam Meningkatkan
Ekonomi Keluarga di Kenagarian Ampuan Lumpo
Kabupaten Pesisir Selatan**

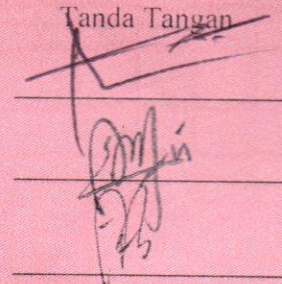
Nama : Muhammad Fadli
TM/NIM : 2014/14052030
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

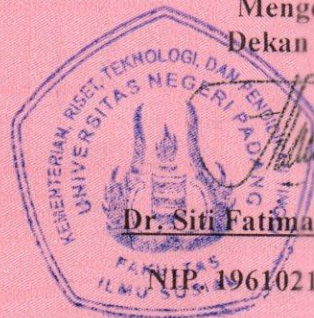
Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Nurman S, M.Si
Anggota : Drs. Al Rafni, M.Si
Anggota : Alia Azmi, S.IP, M.Si

Tanda Tangan



**Mengesahkan,
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadli

TM/NIM : 2014/14052030

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Saruaso, 19 September 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kenagarian Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Muhammad Fadli

2014/14052030

ABSTRAK

Muhammad Fadli
2014/14052030

**Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik
Loempo Dalam Meningkatkan Ekonomi
Keluarga Di Kenagarian Ampuan Lumpo
Kabupaten Pesisir Selatan**

Rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga di Nagari Ampuan Lumpo membuat perempuan harus ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha Batik Loempo merupakan bentuk usaha memberdayakan perempuan di Kenagarian Ampuan Lumpo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan perempuan pekerja batik loempo dan mengetahui kontribusi perempuan pekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dilakukan di Kenagarian Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan. Informan penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, sesuai masalah dan tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan pekerja melalui Usaha Batik Loempo bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perempuan agar lebih mandiri secara ekonomi. Konsep pemberdayaan yang dilakukan berupa pemberian pelatihan dan fasilitas dalam membuat batik. Kontribusi perempuan pekerja Batik Loempo dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah swt., atas segala izin dan kuasa-Nya. Pun shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw., yang telah menunjuki manusia kepada kebenaran Islam sebagai *rahmatan lil 'alamiin*. Kedua lafadz tersebut menjadi ekspresi syukur atas rampungnya penelitian skripsi yang berjudul, “*pemberdayaan perempuan pekerja Batik Loempo dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Nagari Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan*”, sebagai salah syarat kelulusan strata 1 dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan penelitian skripsi ini, banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr Hasrul, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
3. Rita Angraini, S.Pd, M.Pd., selaku selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Nurman S. M.Si., selaku pembimbing, yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Al Rafni, M.Si., dan Alia Azmi, S.IP., M. Si., selaku penguji yang telah banyak memberi kritik, saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen serta seluruh staf tenaga kependidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua orang tua, bapak Mahyuddin dan ibu Zulmadeni, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

8. Kepada Ibu Novia Hertini, selaku Pemilik usaha Batik Loempo .
9. Kepada Bapak Syarial, R, selaku wali nagari Ampuan Lumpo, beserta masyarakat yang menjadi informan penelitian ini.
10. Kepada sahabat-sahabat di KMP, baik yang tinggal maupun yang telah pergi : Vovy, Eko, Akmal, Al Haytami, Dani, Rominto
11. Kepada teman-teman : Heki, Rahman, Herman, Danil, Gushidayat, Roni, Tika, Ayu, Vina, Yulia, Dea, dan seluruh teman-teman PPKn angkatan 2014, semoga mampu memenuhi panggilan sebagai *Negarawan Muda Indonesia*.
12. Kepada pihak yang telah berkontribusi, baiknya penulis sadari maupun tidak disadari.

Atas bimbingan, dukungan dan bantuan dari pihak-pihak tersebut, penulis mendo'akan semoga diberikan balasan kebaikan oleh Allah swt.

Selanjutnya penulis sadar akan kekurangan dan kelemahan dari skripsi ini. Atas hal tersebut, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun, untuk kebaikan penulis pribadi maupun kepentingan ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Pemberdayaan Perempuan | 10 |
| 1. Konsep Pemberdayaan | 10 |
| 2. Kedudukan dan Fungsi Perempuan | 21 |
| a. Kedudukan Perempuan | 19 |
| b. Fungsi Perempuan | 24 |
| 3. Pekerja Perempuan | 27 |
| 4. Tinjauan Pemberdayaan Berbasis Industri | 28 |
| B. Kontribusi Perempuan terhadap Ekonomi Keluarga | 29 |
| C. Kerangka Konseptual | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Lokasi Penelitian | 33 |
| C. Informan Penelitian | 33 |
| D. Jenis Data | 35 |

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Uji Keabsahan Data | 39 |
| G. Teknik Analisis Data | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum | 42 |
| 1. Kondisi Geografis | 42 |
| 2. Kondisi Demografis | 42 |
| 3. Kondisi Sosial | 46 |
| B. Temuan Khusus | 48 |
| 1. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Batik Loempo | 48 |
| 2. Kontribusi Perempuan Pekerja Usaha Batik Lumpo terhadap Perekonomian Keluarga | 62 |
| C. Pembahasan | 66 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 73 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN | 76 |
|-----------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Daftar informan penelitian..... | 35 |
| Tabel 2. | Jumlah penduduk Nagari Ampuan Lumpo berdasar populasi per wilayah tahun 2019..... | 43 |
| Tabel 3. | Jenis pekerjaan penduduk Nagari Ampuan Lumpo tahun 2019..... | 45 |
| Tabel 4. | Tingkat pendidikan penduduk Nagari Ampuan Lumpo tahun 2019..... | 47 |
| Tabel 5. | Peserta pelatihan calon pekerja Batik Loempo..... | 55 |
| Tabel 6. | Sarana dan prasarana yang disediakan..... | 59 |
| Table 7. | kontribusi perempuan dalam keluarga..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 2 | Struktur Pengelolah Usaha Batik Loempo | 51 |
| Gambar 3 | Pelatihan teknik mencanting untuk pekerja usaha Batik Loempo | 55 |
| Gambar 4 | Proses melukis Batik Loempo | 56 |
| Gambar 5 | Pelatihan mendesign untuk para pekerja usaha Batik Loempo | 56 |
| Gambar 6 | Proses mewarnai Batik Loempo | 57 |
| Gambar 7 | Rumah produksi batik untuk pekerja Batik Loempo..... | 59 |
| Gambar 8 | Peralatan untuk mencanting dan pewarnaan | 60 |
| Gambar 9 | Produk batik pekerja Batik Loempo | 61 |
| Gambar 10 | Bagan proses pemberdayaan ekonomi pekerja Batik Loempo | 68 |
| Gambar 11 | Bagan prinsip-prinsip pemberdayaan dalam Usaha Batik Loempo | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat dan terbentuk melalui ikatan perkawinan atas dua orang atau lebih, yang masing-masing anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawab. Semua anggota keluarga bertanggung jawab dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Salah satu aspek yang menjadikan sebuah keluarga sejahtera yaitu apabila tanggung jawab ekonominya sudah terpenuhi dengan baik. Adapun yang dimaksud tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab ekonomi keluarga yaitu keadaan dimana masing-masing anggota keluarga wajib menanggung dan memikul hal yang berkaitan dengan ekonomi keluarga.

Kebiasaan yang lazim di masyarakat, tanggung jawab ekonomi keluarga pada umumnya dilimpahkan kepada suami sebagai pencari nafkah utama. Sedangkan istri bertanggung jawab dalam hal pengurusan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Puspitasari (2013: 2), bahwa suami berperan sebagai kepala keluarga dengan tugas mencari nafkah sedangkan istri memiliki peran domestik sebagai ibu rumah tangga dengan tugas mengurus rumah dan mengasuh anak. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini, peran istri bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Prasekti

(2017: 4) menyatakan ada tiga peran utama seorang istri yaitu reproduksi, sosialisasi dan produksi. Peran reproduksi sering dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai kelebihan dan kelemahan wanita/istri. Peran sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan. Peran produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/istri.

Peran produksi ini sering dioptimalkan oleh sebuah anggota keluarga, dimana terdapat kerjasama antara suami dan istri dalam memenuhi tanggung jawab ekonomi. Aryati (2017: 3) menyatakan bahwa seorang istri dapat membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Puspitasari (2013: 2) juga menyatakan bahwa istri memiliki peran besar dalam keluarga untuk menunjang pendapatan ekonomi rumah tangga. Pernyataan selaras juga disampaikan oleh Darmawani (2013: 3) bahwa istri sering menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Terutama pada keluarga yang memiliki penghasilan rendah, istri akan mencari nafkah untuk membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Masyarakat Nagari Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan salah satu daerah dengan tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga yang rendah. Di nagari tersebut, ada sekitar 53 persen keluarga pra-sejahtera dari 292 KK. Salah satu penyebab permasalahan kesejahteraan keluarga di nagari tersebut adalah, karena peran dan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga secara dominan masih tertumpu pada laki-laki saja. Sedangkan perempuan (istri) sangat kurang berperan dalam memenuhi kebutuhan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Berdasarkan profil nagari Ampuan Lumpo (2018), dari total 552 orang perempuan yang ada di nagari tersebut, hanya 12 persen saja yang bekerja secara produktif. Sedangkan 44 persen mengurus rumah tangga, 25 persen masih berstatus pelajar/mahasiswa dan 17 persen lainnya belum/tidak memiliki pekerjaan.

Peneliti telah melakukan observasi di Nagari Ampuan Lumpo pada tanggal 9-16 Januari 2019 dengan menggunakan teknik wawancara. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan hasil bahwa para istri di nagari tersebut tidak bekerja disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, rendahnya minat dan motivasi beberapa perempuan di Ampuan Lumpo untuk bekerja di luar rumah. Mereka lebih senang mengurus rumah dan anak, serta bergaul di rumah dengan tetangga-tetangga yang tidak bekerja juga. Sehingga sering ditemui pada saat siang hari setelah mengurus rumah, para istri berkumpul untuk bercengkrama hingga sore hari. Kedua, karena pendidikan formal yang ditempuh hanya sebatas SMP atau SMA saja. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan terbatasnya pengetahuan dan keterampilan para perempuan tersebut, sehingga mereka kesulitan untuk menemukan atau melakukan pekerjaan yang lebih produktif selain mengurus rumah tangga. Ketiga, yaitu sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan sesuai dengan potensi para perempuan di nagari Ampuan Lumpo. Jenis profesi yang ada di nagari tersebut kebanyakan ialah profesi yang mengandalkan kekuatan fisik seperti bertani dan berkebun. Sehingga wadah untuk para istri yang ingin bekerja tidak ada. Terakhir, sulit memperoleh izin dari suami untuk bekerja. Karena ada kekhawatiran dari suami jika istri bekerja akan

mengganggu tugas rumah tangga mereka. Hal ini sebagaimana yang disampaikan

Usman (46 Tahun), suami pekerja usaha Batik Loempo

“Awalnya saya tidak setuju istri bekerja di usaha Batik Loempo, saya takut nanti urusan rumah dan anak terbangkalai. Soalnya dari pagi sampai siang dia ditempat kerja. Sehingga nanti dia lupa waktu karena sibuk bekerja”.
(wawancara pada tanggal 25April 2019)

Faktor lingkungan yang ada, menjadikan para istri tidak antusias untuk bekerja. Mayoritas istri, hanya bekerja di rumah saja. Hanya sebagian istri, ikut bekerja membantu perekonomian keluarga. Pekerjaan yang dijalani oleh para istri di nagari tersebut secara garis besar terbagi atas tiga kategori. Pertama yang bekerja sebagai guru apabila menjalani pendidikan formal hingga ke jenjang kuliah. Kedua yang bekerja sebagai pegawai kantor di Kantor wali nagari. Ketiga yang bekerja sebagai petani dan pedagang di pasar dan keliling. Jenis dagangannya bermacam-macam seperti sayur, buah, beras dan lain-lain. Sebagai mana wawancara dengan Novia Harian (31 tahun), pekerja Batik Loempo

“ alasan saya bekerja di Batik Loempo untuk menambah penghasilan keluarga, dari pada saya berdiam diri dirumah, setelah urusan rumah selesai, saya merasa bosan, kalau ke rumah Batik Loempo saya bertemu teman- teman dan membatik, dari membatik saya dapat menghasilkan uang”.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Syamsiana (47 Tahun), pekerja Batik Loempo

“ Amak bersyukur dengan ada nya Batik Loempo ini, suami amak sudah tidak ada, amak mencari uang sendiri, dengan ada nya Batik Loempo ini, dapat menambah penghasilan amak untuk memenuhi kebutuhan keluarga”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi perempuan bekerja di rumah usaha Batik Loempo pada umumnya untuk menambah pemasukan ekonomi tapi ada juga yang bekerja hanya untuk mengisi waktu luang.

Melihat kepada kondisi yang sudah ada, Novia Hertini mendirikan Batik Loempo di daerah Ampuan Lumpo pada tanggal 17 Juli 2017. Novia Hertini merupakan salah seorang pengusaha di bidang Mode dan fashion asal Ampuan Lumpo. Beliau Menekuni fashion sejak bersekolah di Esmod Jakarta pada tahun 2000 sampai 2001 dan pada tahun 2001 sampai 2002 melanjutkan pendidikan di IFIK Jakarta. Setelah lulus dari IFIK beliau bergabung di konsultan tenun Sumatra barat tahun 2002 sampai 2017 serta melakukan kerja sama dengan toko tekstil di Sumatra barat dan mendirikan Novia Hertini Fashion Desaign pada tahun 2003, kemudian pada tahun 2017 sampai saat ini beliau menjadi pengurus badan ekonomi kreatif Sumatra Barat. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mendorong Novia hertini tergerak untuk membuat suatu usaha berbasis pemberdayaan masyarakat yang khas Sumatra barat.

Selain itu, juga terdapat penyokong pendirian Batik Loempo yaitu Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan didirikannya Batik Loempo untuk menyediakan lapangan pekerjaan kepada para istri agar bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Batik Loempo saat ini sudah terkenal hingga tingkat nasional. Ini dikarenakan karena keunikannya dari segi pewarnaan. Warna tersebut menggunakan getah dari beberapa tanaman seperti kulit jengkol, daun gambir, kulit rambutan dan lain-lain. Dari segi pemasaran, batik ini melakukan kerjasama dengan pihak bank di pesisir selatan dan melalui ikatan pengusaha muslimah Indonesia (IPEMI SUMBAR).

Hingga saat observasi dilakukan, sekitar 48 ibu rumah tangga dan 2 orang janda sudah bekerja disana. Jumlah tersebut masih 20% dari total jumlah para istri di kanagarian Ampuan Lumbo. Alasan istri yang tidak ikut bekerja adalah karena mereka merasa lebih penting mengurus keluarga, ada yang tidak punya keterampilan untuk membuat batik, serta ada yang berpikir bahwa kebiasaan yang selalu berada di rumah, sulit untuk diubah menjadi bekerja. Sedangkan para istri yang bekerja tersebut, sudah bisa ikut berpartisipasi dalam perekonomian keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berdasarkan hasil wawancara dengan para suami yang istrinya ikut terlibat di Batik Lumbo menyebutkan bahwa mereka mendukung istrinya untuk mengikuti kegiatan ini, selain ikut membantu perekonomian keluarga juga menambah keterampilan para istri.. Adapun penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan disana yaitu tergantung dengan hasil penjualan. Satu batik biasanya memiliki harga Rp. 300.000 hingga Rp.1.000.000. Namun, belum diketahui secara mendalam bagaimana pemberdayaan yang diberikan kepada perempuan pekerja Batik Loempo serta bagaimana kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan Batik Loempo.

Hingga saat ini telah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi dan kontribusi perempuan. Lucky Zamzami (Juni 2011) pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera barat. Fatimah Devi Susanti (2013) meneliti tentang kontribusi perempuan *Parengge-Rengge* dalam ekonomi keluarga. Indah Ahdiah (2013) meneliti tentang peran-peran perempuan dalam masyarakat. Jilly dkk (2017) meneliti tentang kontribusi buruh

perempuan terhadap pendapatan keluarga. Frida Nur Rizkia (2017) meneliti tentang peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS. Nurulmi (2017) meneliti tentang peran perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga petani.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nagari Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga di Nagari Ampuan Lumpo.
2. Peran dan tanggung jawab ekonomi lebih didominasi oleh suami.
3. Rendahnya kontribusi perempuan dalam memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarga.
4. Belum diketahui kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan Batik Loempo.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Nagari Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana upaya pemberdayaan perempuan pekerja melalui usaha Batik Loempo ?
2. Bagaimana kontribusi perempuan pekerja batik lumpo dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan upaya pemberdayaan perempuan pekerja melalui kegiatan Batik Loempo.
2. Mengetahui kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan Batik Loempo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya terkait dengan pemberdayaan dan perempuan. Dalam hal ini adalah Pemberdayaan Perempuan Pekerja Batik Loempo Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Nagari Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberdayaan perempuan pekerja Batik Loempo dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kenagarian Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan perempuan pekerja Batik Loempo bertujuan untuk meningkatkan pendapat perempuan agar lebih mandiri secara ekonomi dan menambah motivasi kerja serta keterampilan perempuan melalui usaha Batik Loempo dengan sasaran masyarakat yang memiliki perekonomian menengah kebawah metode yang digunakan berupa pelatihan-pelatihan dalam membatik, seperti pelatihan cara mencanting, teknik mencanting, teknik melukis, teknik mewarnai dan pengembangan kreatifitas secara berkelanjutan. Namun masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan perekonomian, antara lain sumber dana, keterampilan dalam membatik dan pola pikir masyarakat.
2. Kontribusi perempuan pekerja Batik Loempo dalam peningkatan ekonomi dapat dirasakan oleh keluarga. Perempuan pekerja dulunya hanya bekerja dirumah dan tidak memiliki penghasilan, dengan adanya pemberdaya perempuan melalui usaha Batik Loempo membuat perempuan memiliki penghasilan dari penjualan batik.

B. SARAN

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pemberdayaan perempuan pekerja Batik Loempo dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kenagarian Ampuan Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Akan tetapi, pemberdayaan perempuan pekerja di ampuan lumpo masih terdapat beberapa kendala, seperti keterampilan dan pola pikir masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut penulis menyarankan:

1. Bagi pemilik usaha ,agar lebih banyak melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah .
2. Bagi pemerintah agar memperhatikan dan mempertimbangkan rumah usaha Batik Loempo. Karena rumah usaha Batik Loempo merupakan industri yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dukungan dari pemerintah diperlukan agar lebih optimal dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- Ali, Mohammad & Muhammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badruzaman, Abad. 2007. *Teologi kaum tertindas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Efendi, Thadjudin Noer. 1993. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja Dan Kemiskinan*: Yogyakarta Tiara WacanaYogya.
- Harun, Fatmawati. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Perempuan Bekerja dan Kesejahteraan Keluarga*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- J. Lexy Moleung. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko.2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabet.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Sesuatu Pengantar Cetakan Keempat*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Soewondo, Nani.1984. *Kedudukan Wanita Dalam Hukum Dan Masyarakat Cetakan Ketiga*: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaendi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta PT. Fajar Indah Permata Mandiri.